UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PEMANFAATAN BUS CEPAT TRANS PAKUAN DI KOTA BOGOR**
FAKHRI MAULANA IBRAH, Dr. Estuning Tyas Wulan Mei, M.Sc.
**Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# PEMANFAATAN BUS CEPAT TRANS PAKUAN DI KOTA BOGOR

Intisari

Disusun Oleh :

Fakhri Maulana Ibrahim

13/353348/GE/7694

Kota Bogor menjadi kota berkendara terburuk di dunia versi aplikasi *waze* pada tahun 2016. Bus Trans Pakuan hadir untuk menjadi salah satu moda transportasi alternatif yang dapat mengatasi kondisi sistem transportasi dan kemacetan di Kota Bogor. Penelitian ini difokuskan pada kajian elemen Bus Trans Pakuan dan penilaian terhadap indikator transportasi massal untuk Bus Trans Pakuan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi Ketersediaan Bus Trans Pakuan dan rute trayek, 2) mengidentifikasi keterpaduan rute trayek bus, 3) menganalisis persebaran pusat tarikan di sekitar halte, dan 4) menganalisis pemanfaatan Bus Trans Pakuan berdasarkan preferensi masyarakat.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan melakukan wawancara dipandu kuisioner dan observasi lapangan. Jumlah sampel yang digunakan menggunakan Rumus *Slovin* sebanyak 100 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan *Accidental Sampling* di 3 koridor pelayanan. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis spasial.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Ketersediaan yang baik dimiliki oleh variabel rute, jumlah kendaraan, dan halte, sedangkan variabel waktu tempuh, waktu tunggu, frekuensi, dan jalur khusus tidak tersedia dengan baik, 2) Terdapat 4 jenis transportasi umum yang terintegrasi dengan halte Bus Trans Pakuan, yaitu : Bus AKAP, Ojek, Angkot, dan Becak, 3) pusat tarikan Halte Bus Trans Pakuan didominasi oleh pusat kegiatan ruko yakni sebesar 65,1% dari 701 unit pusat kegiatan yang ada di sekitar halte, dan 4) Penilaian terhadap 5 indikator ini memiliki skor rata-rata yaitu indikator aksesibilitas sebesar 283 (baik), Ketersediaan 247 (tidak baik), indikator keterjangkauan 305 (baik), Indikator Penerimaan 239 (tidak baik), dan Indikator Interkoneksi 279 (baik).

Kata Kunci : Bus Trans Pakuan, masyarakat pengguna, Kota Bogor, indikator preferensi terhadap transportasi massal

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PEMANFAATAN BUS CEPAT TRANS PAKUAN DI KOTA BOGOR**
FAKHRI MAULANA IBRAH, Dr. Estuning Tyas Wulan Mei, M.Sc.
**Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# *THE USE OF BUS RAPID TRANSIT TRANS PAKUAN IN BOGOR CITY*

*ABSTRACT*

*Written By:*

Fakhri Maulana Ibrahim

13/353348/GE/7694

*Bogor City became the world's worst driving city from waze application in 2016. Trans Pakuan present the bus to become one of alternative transportation that can overcome the condition of transportation system and traffic in Bogor City. This Research is focused on studying element of Bus Trans Pakuan and assessment of mass transportation indicator for Bus Trans Pakuan by public perspective. This Research aims to: 1) identify the availability of buses and the routes, 2) identify the alignment of the bus routes, 3) analyze the distribution of the center of attraction around the bus stop, and 4) analyze the utilization of the Trans Pakuan based on the community's preferences.*

*The method applied in this research is survey method by conducting guided questionnaire interview and field observation. The number of samples based on Formulas Slovin was 100 respondents. The samples were collected by accidental sampling located in three service corridors. The data was analyzed by using descriptive of quantitative and spatial analysis.*

*The results obtained are : 1) good availability is owned by route variable, number of vehicle, and availability of bus stops, while variable of travel time, waiting time, frequency, and specific road are not available well, 2) there are 4 types of public transportation integrated with Trans Pakuan bus stop, namely: AKAP Bus, Ojek, Angkot, and Pedicab, 3) the center of the attraction of Bus Stop Trans Pakuan is dominated by ruko as the land use which is equal to 65,1% of the 701 units of land use, and 4) the assessment of these five indicators has average scores of accessibility indicator of 283 (good), availability indicator of 247 (not good), affordability indicator of 305 (good), the acceptance indicator for 239 (not good), and interconnection indicator for 279 (good).*

*Key words : Bus Trans Pakuan, user community, Bogor City, Indicator of preference for mass transportation.*